

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Rencana Induk Penelitian Universitas Stikubank (UNISBANK)

Rencana Induk Penelitian Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang adalah rencana sistematis arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan penelitian unggulan dan peneliti di UNISBANK untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dimulai dari tahun 2016 - 2020. Rencana Induk Penelitian (RIP) di lingkungan UNISBANK Semarang merupakan perencanaan yang dikembangkan berdasarkan pada Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas. RENSTRA di UNISBANK Semarang berlaku dari tahun 2010 – 2020. Pelaksanaan RIP UNISBANK merujuk pada visi, misi dan tujuan UNISBANK serta visi dan misi LPPM.

Visi, Misi dan Tujuan UNISBANK Semarang:

1. Visi “Pada tahun 2020 menjadi Universitas terpercaya dan terpilih yang memiliki keunggulan kompetitif berkelanjutan yang menghasilkan lulusan berdaya saing global, berjiwa kewirausahaan dan menguasai teknologi dengan pengelolaan sumberdaya berbasis teknologi informasi dan komunikasi”
2. Misi:
 - a. Mengembangkan organisasi niversitas yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung *Good University Gavernance* (GUG)
 - b. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada perkembangan dunia usaha dan industri untuk mendukung lulusan yang mempunyai daya saing global dan berjiwa kewirausahaan
 - c. Menciptakan suasana akademik yang ramah dan bersahabat guna menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya, berbudi pekerti luhur, mau dan mampu bekerjasama, berjiwa kewirausahaan, rajin dan ulet, inovatif dan mampu bersaing secara lokal, nasional, regional dan global
 - d. Melaksanakan dan meningkatkan penelitian yang inovatif dan benilai ekonomi tinggi

- e. Melaksanakan dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan jaman
 - f. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha, industry dan instansi yang lain serta masyarakat di tingkat lokal, nasional, regional dan global.
3. Tujuan:
- a. Membentuk manusia cerdas, cakap, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika, rendah hati, sopan santun dan beritikad baik serta mempunyai kesadaran bertanggungjawab teradap kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya
 - b. Mengembangkan dan memadukan imu pengetahuan, teknologi dan seni
 - c. Membangun, memelihara dan mengembangkan hidup bermasyarakat dan berbudaya

1.2. Road Map Penelitian di Universitas Stikubank Semarang

Road map penelitian di UNISBANK semarang dikembangkan berdasar pencirian perguruan tinggi yaitu penelitian-penelitian yang memiliki daya saing global dan mengarah pada kemampuan kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informatika dan komunikasi untuk menunjang penelitian.

Indikator keberhasilan penelitian berdasarkan pada kualitas dan kuantitas penelitian yang dilakukan serta publikasi ilmiah. Produktifitas penelitian memerlukan kebijakan dan program strategis yang terencana dan terarah, sehingga visi dan misi universitas dan LPPM bisa tercapai.

Penelitian unggulan UNISBANK dikembangkan berdasarkan sumberdaya yang dimiliki, dapat dikelompokkan menjadi 5 bidang penelitian sebagai berikut:

1. Pengentasan Kemiskinan

ISU STRATEGIS	KONSEP/PEMIKIRAN/ SOLUSI/PEMECAHAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN YANG DIBUTUHKAN
Masalah kemiskinan yang bersifat struktural (Kebijakan pemerintah dan perundang-undangan)	Kebijakan makro yang kondusif utk mengurangi kemiskinan	Kajian aspek: ekonomi, Pendidikan, kelembagaan, peraturan perundangan untuk mendukung kebijakan makro pemerintah dalam pengentasan kemiskinan	Ilmu ilmu sosial, pemerintahan dan hukum
Masalah kemiskinan yang bersifat Sosial Kultural (pemahaman umat beragama tentang: ajaran agamanya,	Pemahaman sosio cultural kemiskinan dan terobosan yang tepat pengentasan kemiskinan berbasis konteks sosio cultural	Kajian sosio-kultural kemiskinan yang kontekstual dengan lokalitas, setting cultural Pengembangan model program yang tepat (pendekatan, cara,	Ilmu sosial, studi pembangunan, ekonomi

fenomena alam, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai sosial)	local	media, dsb)	
Masalah kemiskinan yang bersifat Natural (kondisi riil di lapangan)	Alternative solusi bagi pengentasan kemiskinan yang bersifat natural	1) Pemetaan Komunitas religius Indonesia dan kondisi riil ekonominya 2) Pemetaan pusat-pusat kemiskinan 3) Kategori kemiskinan 4) Kependudukan	Ilmu sosial, studi pembangunan, ekonomi
Program-program pengentasan kemiskinan perlu pemahaman utuh aspek sosial, psikologis	Pemahaman peta kemiskinan, perilaku masyarakat miskin Menemukan kunci factor keberhasilan (key success factor) pengentasan kemiskinan lokal (basis regional, sosial, budaya masyarakat)	Penelitian pemetaan kemiskinan, khususnya yang menyangkut pola perilaku masyarakat miskin dan semua pihak yang terkait dengan proses kemiskinan itu (pegawai pemerintah, relawan, petugas lapangan dll) Penelitian-penelitian dasar (<i>basic research</i>). Tujuannya adalah mengidentifikasi faktor-faktor inti dari penyebab kemiskinan. Termasuk dalam jenis penelitian ini adalah: Psikologi ulayat, Psikologi lintas budaya, Sistem kepercayaan (adat, budaya, dan agama), Pranata sosial dan politik (sistem makro dari teori Broffebrenner) Penelitian terapan, mempelajari bagaimana pengaruh program-program intervensi sosial pada tingkat: Pusat, Daerah, Lokal, Individual	Ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sosiatri, antropologi), psikologi, ekonomi pembangunan, dll.
Program-program penanggulangan kemiskinan membutuhkan pendampingan jangka panjang Pendampingan kurang efektif	pendampingan program penanggulangan kemiskinan yang sesuai dengan aspek lokalitas masyarakat	Kajian system pendampingan program penanggulangan kemiskinan yang sesuai dengan aspek lokalitas masyarakat pemanfaat program	Ilmu sosial, psikologi, manajemen, ekonomi pembangunan
Akses Modal bagi masyarakat marginal (kemiskinan kota, desa, nelayan)	skema permodalan yang tepat	Kajian skema permodalan yang tepat Dampak program pemberdayaan yang ada selama ini pada kesejahteraan Model LKM yang tepat untuk kelompok sosial tertentu (miskin kota, buruh tani, nelayan, dsb) Kemitraan usaha yang adil (tani, nelayan, PKL) Pola patron-klien dalam usaha kecil, perikanan	Multidisiplin
Rendahnya akses Teknologi untuk produktivitas dan nilai tambah	Strategi dan policy yang tepat untuk diseminasi dan pemanfaatan teknologi tepat	Kajian strategi dan policy diseminasi IPTEKS untuk produktivitas inovasi teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah Usaha mikro Inovasi teknologi untuk menunjang nafkah ganda dan diversifikasi usaha Diversifikasi alat produksi yang adaptif Strategi diversifikasi usaha kecil Model pemagangan dalam pengembangan usaha Pola subsidi yang efektif untuk kesejahteraan masyarakat miskin	Multi disiplin
Akses pengelolaan Sumberdaya	Pengelolaan sumberdaya yang tidak berkelanjutan (nelayan, pertanian)	Kolaborasi pengelolaan sumberdaya Pengelolaan sumberdaya berbasis masyarakat	Multi disiplin

		Kolaborasi sains dan pengetahuan local dalam pengelolaan sumberdaya	
Akses Pemanfaatan Sumberdaya	Sistem pemanfaatan sumberdaya yang berkeadilan dan berkelanjutan	Konflik petani/nelayan dengan pengelola kawasan konservasi Konflik masyarakat/ petani/nelayan dengan sector lain (pariwisata, tambang, industry, dsb) Penjaminan akses pemanfaatan sumberdaya berbasis keberlanjutan	Multi disiplin
Akses Pasar	Akses pasar yang adil dan revitalisasi pasar tradisional	Model perekonomian mikro/koperasi yang tepat Kajian revitalisasi pusat-pusat kegiatan ekonomi tradisional Kajian jalur distribusi yang berkeadilan Kelembagaan pemasaran yang adil Sistem proteksi dari produk impor	Multi disiplin
Mutu produk yang rendah tanpa akses penjaminan mutu	System penjaminan mutu yang aksesibel bagi masyarakat miskin/usaha mikro	Pengembangan system penjaminan mutu produk pada usaha mikro Sarana perbaikan mutu	Multi disiplin

2. Ketahanan Pangan

No	ISU STRATEGIS	KONSEP/PEMIKIRAN/ SOLUSI/ PEMECAHAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN YANG DIBUTUHKAN
1.	Distribusi	1. Menjaga stabilitas pasokan pangan dan harga, serta peningkatan akses rumah tangga terhadap pangan	1. Pengembangan teknologi skala kecil untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian sebagai produk antara atau produk akhir 2. Sistem informasi pangan 3. Cadangan pangan wilayah 4. Kajian penguatan kelembagaan dibidang produksi dan pemasaran pangan 5. Kajian pengembangan kebijakan dan informasi sistem agribisnis pangan secara vertikal (pusat-daerah) dan horizontal (lintas pelaku di daerah, antar daerah dan global) 6. Kajian model pemberdayaan masyarakat untuk keberlanjutan matapencapaian 7. Praktek-praktek yang baik dalam distribusi dan ritel pangan	Sosial Ekonomi, Pertanian

3. Otonomi Daerah

ISU STRATEGIS	KONSEP / PEMIKIRAN/SOLUSI / PEMECAHAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN YANG DIBUTUHKAN
1. Harmonisasi Kebijakan Desentralisasi	1. Pelaksanaan desentralisasi di Indonesia dihadapkan pada permasalahan ketimpangan antar daerah (dalam hal SDM, fiskal, dan ekonomi, dll), variasi karakteristik daerah, disharmoni kebijakan, dan konflik pengelolaan sumber daya alam. Dengan demikian diperlukan peningkatan sinergi kebijakan desentralisasi lintas kementerian.	1. Formulasi format kebijakan desentralisasi untuk merespon variabilitas sumber daya dan kemampuan antar daerah (SDM, SDA, ekonomi). 2. Formulasi sinergi kebijakan desentralisasi lintas kementerian.	hukum, ekonomi, sosial, politik dan ilmu lain yang terkait. hukum, ekonomi, sosial, dan ilmu lain yang terkait.

	2. Keberhasilan otonomi daerah selama ini diukur dengan berbagai parameter yang dibuat oleh berbagai instansi. Diperlukan ukuran yang komprehensif tetapi mudah diterapkan yang mengakomodasi semua parameter bentuk berbagai instansi tersebut.	1. Pengembangan alternatif parameter keberhasilan otonomi daerah.	hukum, ekonomi, sosial, dan ilmu lain yang terkait.
2. Desentralisasi Fiskal	1. Transfer fiskal ditengarai masih belum cukup untuk melakukan pembangunan daerah, hanya cukup untuk menutup gaji pegawai dan pengeluaran rutin yang lain. Efisiensi penggunaan anggaran juga dicurigai belum tinggi mengingat kekurangan infrastruktur daerah untuk mendukung upaya penggunaan dana transfer.	1. Formulasi alternatif kebijakan desentralisasi fiskal untuk menjamin ketercukupan dan efisiensi.	hukum, ekonomi, sosial, dan ilmu lain yang terkait.
3. Standarisasi Nasional di bidang pelayanan	1. Pemerintah pusat telah merumuskan standar pelayanan minimum, tetapi belum diimbangi oleh pemerintah daerah. Perlu diupayakan segera penyusunan pelayanan minimum daerah yang sinkron dengan standar nasional, tetapi juga memperhitungkan kondisi daerah.	1. Formulasi desain implementasi standarisasi pelayanan minimum di daerah.	hukum, ekonomi, sosial, dan ilmu lain yang terkait.
4. Good Governance	1. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dijumpai praktik korupsi, kolusi, dan penyalahgunaan kekuasaan. Namun di beberapa daerah dijumpai praktik-praktik tata kelola pemerintahan yang baik. Oleh karena itu diperlukan identifikasi praktek-praktek tersebut untuk mencapai pelaksanaan yang lebih baik	1. Identifikasi dan upaya pengikisan praktik-praktik korupsi, kolusi dan penyalahgunaan kekuasaan 2. Identifikasi dan pengembangan praktik-praktik yang baik dalam tata kelola pemerintahan.	hukum, ekonomi, sosial, dan ilmu lain yang terkait.
	2. Berbagai kendala yang ada di daerah membuat pelaksanaan otonomi belum efisien dan efektif, seperti kendala SDM, infrastruktur fisik, dan lain-lain. Oleh karena itu diperlukan inovasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.	1. Modeling efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan otonomi daerah.	hukum, ekonomi, sosial dan ilmu lain yang terkait.
5. Harmonisasi Kebijakan Daerah	1. Dalam praktik, terdapat banyak peraturan daerah antara yang satu dengan yang lain tidak harmonis. Akibatnya, banyak perda yang saling tumpang-tindih. Begitu juga dengan perda antara satu daerah dengan daerah yang lain dalam satu provinsi. Oleh karena itu diperlukan upaya	1. Upaya pencegahan disharmonisasi antar perda, internal dan antar daerah.	hukum, ekonomi, sosial dan ilmu lain yang terkait.

	harmonisasi kebijakan daerah.		
6. Kerjasama Antar Daerah	1. Kerja sama antar daerah merupakan salah satu persoalan pelik dalam pelaksanaan otonomi daerah. Daerah-daerah yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang berbatasan dengan daerah lain misalnya dengan kota, cenderung menjadi sasaran untuk ditarik ke dalam kota.	1. Formulasi kerangka kerjasama antar daerah dalam pembangunan ekonomi dan pelayanan publik, serta tata ruang dan pengembangan wilayah.	hukum, ekonomi, sosial dan ilmu lain yang terkait.
7. Penataan Daerah Otonom	1. Di beberapa kasus, pembentukan daerah otonom baru mampu memperbaiki pembangunan ekonomi dan pelayanan publik. Namun, mayoritas kasus menunjukkan bahwa pemekaran daerah menimbulkan inefisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan membebani anggaran publik. Oleh karena itu, perlu desain kebijakan yang memperbaiki proses pemekaran daerah bagi kepentingan nasional dan daerah.	1. Formulasi kerangka kebijakan pemekaran daerah alternatif 2. Formulasi struktur insentif bagi penggabungan antar daerah.	hukum, ekonomi, sosial dan ilmu lain yang terkait hukum, ekonomi, sosial dan ilmu lain yang terkait

4. Seni dan Budaya

ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN/SOLUSI/PEMECAHAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	KOMPETENSI/KEAHLIAN/KEILMUAN YANG DIBUTUHKAN
I. Lemahnya kemampuan kewirausahaan insane industry kreatif	1. Meningkatkan kemampuan kewirausahaan melalui kesesuaian kurikulum dan proses pembelajaran di bidang industry kreatif. 2. Pemetaan UKM di bidang industry kreatif 3.	a. Model pendidikan berbasis kewirausahaan di bidang industry kreatif b. Model keberlanjutan industry kreatif berbasis manajemen c. Pengembangan kemampuan manajemen di Industri kreatif d. Profil manajemen UKM kompetensi SDM, pemasaran, proses produksi	Ekonomi, seni Budaya, Teknik Industri, Sosial Humaniora, IT
II. Seni dan Budaya Industri kreatif berbasis kearifan dan keunikan local kurang berkembang	1. Mengangkat citra seni budaya berbasis kearifan local 2. Mendorong kegiatan apresiasi seni dan budaya berbasis kearifan lokal	a. Model untuk mengukur kinerja dan pemberian penghargaan kepada pekerja kreatif di industry kreatif b. Gagasan perilaku dan artefak yang mendorong terciptanya kreatifitas dan industry kreatif c. Peran institusi seni dalam meningkatkan industry kreartif e.	Ekonomi, seni Budaya, Teknik Industri, Sosial Humaniora, IT
III. Rendahnya standard mutu dalam proses	1. Perlu standar mutu untuk produk seni budaya	a. Pengembangan standar mutu untuk produk seni budaya	Ekonomi, seni Budaya, Teknik

produksi untuk menghasilkan produk seni budaya		b. Pengembangan system kendali mutu dalam industry kreatif	Industri, Sosial Humaniora, IT
IV. Desain produk dan kemasan pada industry kreatif kurang kompetitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan desain produk sesuai dengan tuntutan konsumen 2. Mengembangkan desain kemasan agar lebih menarik 3. Pemanfaatan daur ulang 4. Pengembangan bahan alternative pengganti 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan model desain untuk menjembatani kontradksi dsalam mengembangkan industry kreatif b. Pengembangan desain industry kreatif berbasis kearifan local dan teknologi IT c. Pengembangan desain permainan interaktif berbasis kearifan local d. Pengembangan desain permainan interaktif berbasis kearifan local e. Potensi desain dan kemasan makanan local dalam meningkatkan daya saing produk f. Pembuatan kertas cetak berkualitas dengan bahan local g. Pengelolaan limbah industry untuk pengembangan industry rumahan h. Pengembangan pewarna alami untuk produksi industry kreatif i. 	Ekonomi, seni Budaya, Teknik Industri, Sosial Humaniora, IT
V. Kurangnya pelestarian seni budaya tradisional permainan pertunjukan, tata boga tat arias, upacara adat	1. strategi pelestarian perlindungan, pengembangan dan pembinaan seni budaya tradisional	<ol style="list-style-type: none"> a. Revitalisasi dan inovasi seni budaya tradisional b. Pengembangan berbagai festifal seni dan karnaval seni budaya tradisional c. Pengembangan pemanfaatan media video seni budaya untuk industry kreatif dan pariwisata d. Implementasi dan sosialisasi seni pertunjukan wayang kulit, wayang orang, wayang golek, teater boneka, ketoprak dll dan cerita rakyat untuk mendukung industry pariwisata dan pendidikan e. Pengembangan data base dan piranti lunak untuk mendukung pengembangan industry kreatif f. Model kebijakan untuk mendukung pelestarian dan pengembangan industry kreatif 	Sastra, Ekonomi, seni Budaya, Teknik Industri, Sosial Humaniora, IT
VI. Kurangnya pengembangan sastra untuk	1. Pengembangan sastra yang mendukung industry kreatif yangb terkait dengan sastra	<ol style="list-style-type: none"> a. REvitalisasi karya sastra b. Penciptaan klarya sastra 	Sastra, Ekonomi, seni Budaya, Teknik Industri, Sosial

mendukung industry kreatif	daerah nasional maupun internasional	untuk mendukung industry kreatif (film, video, TV, penerbitan) c. Transliterasi dan penerjemahan karya sastra untuk mendukung industry kreatif	Humaniora, IT
----------------------------	--------------------------------------	---	---------------

5. Sumber Daya Manusia

ISU STRATEGIS	KONSEP/PEMIKIRAN / SOLUSI / PEMECAHAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN YANG DIBUTUHKAN
1. Rendahnya produktifitas kerja & profesionalisme:	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan spirit entrepreneurship diberbagai kalangan; Pengakuan hak-hak untuk pekerja informal; Peningkatan sustainability UKM terkait dengan free trade; 	<ol style="list-style-type: none"> Model pendidikan kewirausahaan dengan melibatkan pihak swasta; Model bisnis inkubator; Kebijakan dan standarisasi lingkungan kerja untuk pekerja informal; Model sertifikasi pekerja sektoral dan regional; 	Ekonomi (manajemen), kebijakan public.
2. Permasalahan ketenagakerjaan & pengangguran:	<ol style="list-style-type: none"> Penataan industrial relationship (buruh, pemerintah, perusahaan, & pemegang saham); Penguatan perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak; Perlindungan hak buruh migrant 	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dan model penentuan upah minimum yang fair; Evaluasi kinerja berbasis gender; 	Ekonomi, Hukum bisnis



Gambar 1.1
Road Map Penelitian UNISBANK Semarang

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas road map penelitian UNISBANK Semarang dikembangkan dengan tema pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, otonomi daerah, seni dan budaya serta sumber daya manusia. Secara bertahap tema-tema penelitian ini diorientasikan untuk menghasilkan teknologi dan produk yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan pembangunan.

Road Map Penelitian UNISBANK Semarang dilatarbelakangi keragaman dan pencirian masing-masing fakultas yang terangkum dalam tiga tema besar yang saling bersinergi antara lain: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Seni dan Budaya/Industri Kreatif (*Arts & Culture/Creative Industry*) dan Industrial (Industri kreatif) dengan penggambaran sebagai berikut :

a. Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication Technology*)

ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN/SOLUSI/PEM ECAHAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	KOMPETENSI/KEAHLI AN/KEILMUAN YANG DIBUTUHKAN
1. Green Technology	1. Green by ICT Pemanfaatan TIK untuk tercapainya solusi ramah lingkungan (Green) 2. Green of ICT: Optimalisasi desain arsitektur TIK yang berdampak pada ramah lingkungan	a. Pengembangan produk atau solusi TIK untuk meningkatkan efisiensi energy b. TIK untuk preservasi lingkungan hidup c. TIK untuk memonitor hama dan penyakit, perubahan iklim d. Pengembangan metode dan bakuan e. Prototipe produk TIK	Ilmu Komputer/Informatika, Sistem informasi, Teknik Elektrodan multi disiplin penunjang domain penelitian, Ilmu Komunikasi, Kreatif Desain
2. Teknologi Masa Depan	Mempersiapkan SDM untuk penguasaan dan pengembanganteknologi masa depan	Pengembangan teknologi untuk menunjang keselamatan manusia termasuk untuk pertahanan keamanan antara lain: ▪ Robotik ▪ Remote sensing ▪ Modeling ▪ Early Warning Sistem	Ilmu Komputer/Informatika, Sistem informasi, Teknik Elektrodan multi disiplin penunjang domain penelitian, Ilmu Komunikasi, Kreatif Desain
3. Teknologi untuk industry	Substitusi Teknologi import berbayar antara lain proses produksi berbasis TIK , komponen TIK, konten	a. Pengembangan creative digital content yang sesuai dengan kearifan budaya local dan karakter bangsa b. Reayasa produk penunjang infrastruktur Digital Broad Casting antara lain Set Top Box, Antena c. Reayasa produk sensor untuk peningkatan produk pertanian, perikanan, dan peternakan d. Reayasa produk TIK untuk menunjang perlindungan sumber daya alam dan perbatasan e. Pengembangan system TIK untuk mendukung antar moda dan keselamatan transportasi f. Pengembangan system TIK dengan mendayagunakan RFID antara lain untuk system distribusi barang dan jasa	Ilmu Komputer/Informatika, Sistem informasi, Teknik Elektrodan multi disiplin penunjang domain penelitian, Ilmu Komunikasi, Kreatif Desain
4. Teknologi untuk pengentasan	1. Memperpendek mata rantai bisnis bagi	a. Pengembangan system TIK untuk memudahkan	Ilmu Komputer/Informatika,

Kemiskinan (Pro Poor Technology)	UMKM serta memperluas akses informasi dan pasar dengan memanfaatkan desa pintar dan Community Acces Point 2. Memberdayakan teknologi open Source untuk meningkatkan daya saing bangsa diutamakan untuk masyarakat pedesaan melalui sarana desa pintar (BTIP-KemKominfo)	masyarakat mencari informasi dan memasarkan produk local unggulan b. Pengembangan system e-literacy sesuai dengan budaya kemampuan dan kebutuhan local c. Pengembangan multimedia konten yang sesuai dengan kearifan lokal	Sistem informasi, Teknik Elektrodan multi disiplin penunjang domain penelitian, Ilmu Komunikasi, Kreatif Desain
----------------------------------	--	--	---

b. Seni dan Budaya/Industri Kreatif (*Arts & Culture/Creative Industry*)

ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN/SOLUSI/PEMECAHAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	KOMPETENSI/KEAHLIAN/KEILMUAN YANG DIBUTUHKAN
I. Lemahnya kemampuan kewirausahaan insane industry kreatif	1. Meningkatkan kemampuan kewirausahaan melalui kesesuaian kurikulum dan proses pembelajaran di bidang industry kreatif 2. Pemetaan UKM dibidang industry kreatif	a. Model pendoidikan berbasis kewirausahaan dibidang industry kreatif b. Model keberlanjutan industry kreatif berbasis manajemen c. Pengembangan kemampuan manajemen di industry kreatif d. Profil Manajemen UKM kompetensi SDM pemasaran, proses produksi	Ekonomi, Seni budaya, Pendidikan, Teknik Industri, Sosial Humaniora , IT
II. Seni dan Budaya Industri Kreatif berbasis kearifan dan keunikan local kurang berkembang	1. Mengangkat citra seni budaya berbasis kearifan local 2. Mendorong kegiatan apresiasi seni dan budaya berbasis kearifan local	a. Model untuk mengukur kinerja dan pemberian penghargaan kepada pekerja kreatif di Industri kreatif b. Gagasan perilaku dan artefak yang mendorong terciptanya kreatifitas dan industry kreatif c. Peran institusi seni dalam meningkatkan industry kreatif	Ekonomi, Seni budaya, Pendidikan, Teknik Industri, Sosial Humaniora , IT
III. Rendahnya standar mutu dalam proses produksi untuk menghasilkan produk seni budaya	1. Perlu standar mutu untuk produk seni budaya	a. Pengembangan standar mutu untuk produk seni budaya b. Pengembangan system kendali mutu industry kreatif	Ekonomi, Seni budaya, Pendidikan, Teknik Industri, Sosial Humaniora , IT
IV. Desain produk dan kemasan pada industry kreatif kurang kompetitif	1. Mengembangkan desain produk sesuai dengan tuntutan konsumen 2. Mengembangkan desain kemasan agar lebih menarik 3. Pemanfaatan daur ulang 4. Pengembangan bahan alternative pengganti	a. Pengembangan model desain untuk menjembatani kontradiksi dalam mengembangkan industry kreatif b. Pengembangan desain industry kreatif berbasis kearifan local dan teknologi IT c. Pengembangan desain periklanan berbasis budaya local d. Pengembangan desain	Ekonomi, Seni budaya, Pendidikan, Teknik Industri, Sosial Humaniora , IT

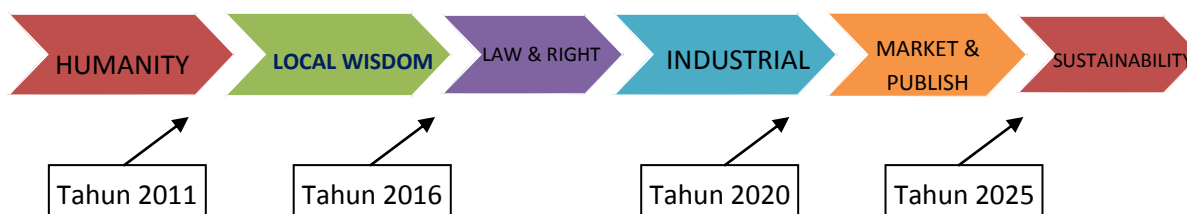
		<p>permainan interaktif berbasis kearifan local</p> <p>e. Potensi desain dan kemasan makanan local dalam meningkatkan daya saing produk</p> <p>f. Pembuatan kertas cetak berkualitas dengan bahan local</p> <p>g. Pengelolaan limbah industry untuk pengembangan industry rumahan</p> <p>h. Pengembangan pewarna alami untuk produksi industri kreatif</p>	
V. Kurangnya pelestarian seni budaya tradisional (permainan pertunjukan, tata boga, tat ariars upacara adat, arsitektur)	Strategi pelestarian perlindungan pengembangan dan pembinaan seni budaya tradisional	<p>a. REvitalisasi dan inovasi seni budaya tradisional</p> <p>b. Pengembangan berbagai festival seni dan karnaval seni budaya tradisional</p> <p>c. Pengembangan pemanfaatan media video seni budaya untuk industry kreatif dan pariwisata</p> <p>d. Implementasi dan sosialisasi seni pertunjukan wayang kulit, wayang orang, wayang golek, teater boneka, ketoprak dll dan cerita rakyat untuk mendukung industry pariwisata dan pendidikan</p> <p>e. Pengembangan data base dan piranti lunak untuk mendukung pengembangan industry kreatif</p> <p>f. Model kebijakan untuk mendukung pelestarian dan pengembangan industry kreatif</p>	Ekonomi, Seni budaya, Pendidikan, Teknik Industri, Sosial Humaniora, IT
VI. Kurangnya pengembangan sastra untuk mendukung industry kreatif	Pengembangan sastra yang mendukung industry kreatif yangb terkait dengan sastra daerah nasional maupun internasional	<p>a. Revitalisasi karya sastra</p> <p>b. Penciptaan karya sastra untuk mendukung industry kreatif (film, video, TV, penerbitan)</p> <p>c. Transliterasi dan penerjemahan karya sastra untuk mendukung industry kreatif</p>	Sastra, Seni Budaya, Seni Media Rekam, Seni Rupa, Seni Pertunjukan, Teknik Industri, Animasi, Broad Casting, komunikasi visual, Informatika, Teknik Kemasan, Periklanan, Penerbitan, Teknik Grafika, Humaniora

c. Industrial

ISU STRATEGIS	KONSEP/PEMIKIRAN/SOLUSI/PEMECAHAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	KOMPETENSI/KEAHLIAN/ KEILMUAN YANG DIBUTUHKAN)
1. Rendahnya produktifitas kerja & profesionalisme:	<p>1. Peningkatan spirit entrepreneurship diberbagai kalangan;</p> <p>2. Pengakuan hak-hak untuk pekerja informal;</p>	<p>1. Model pendidikan kewirausahaan dengan melibatkan pihak swasta;</p> <p>2. Model bisnis inkubator;</p> <p>3. Kebijakan dan standarisasi</p>	Ekonomi (manajemen), psikologi, pendidikan, kebijakan public.

	3. Peningkatan sustainability UKM terkait dengan free trade;	lingkungan kerja untuk pekerja informal; 4. Model sertifikasi pekerja sektoral dan regional;	
1. Permasalahan ketenagakerjaan & pengangguran:	1. Penataan industrial relationship (buruh, pemerintah, perusahaan, & pemegang saham); 2. Penguatan perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak; 3. Perlindungan hak buruh migrant	1. Kebijakan dan model penentuan upah minimum yang fair; 2. Evaluasi kinerja berbasis gender;	Ekonomi, sosiologi, psikologi, ilmu pemerintahan, hukum bisnis, antropologi budaya.

Dengan berdasarkan visi, misi dan tujuan universitas serta visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat (LPPM) UNISBANK maka arah penelitian kedepan untuk jangka panjang diagendakan dalam bentuk penelitian unggulan perguruan tinggi (PUPT), berdasar kearifan lokal (*local wisdom*) serta penelitian yang berbasis kompetensi (HIKOM) dan penelitian RISTEK yang bisa mengarah ke industri serta menghasilkan karya HaKi (*industrial*), penelitian yang menunjang kebutuhan pendidikan dalam bentuk bahan ajar dan buku referensi, serta mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang bisa dikenal oleh masyarakat baik dalam bentuk karya cipta maupun mengimplementasikan penelitian pada masyarakat (*market and publish*). Arah kebijakan penelitian jangka panjang UNISBANK menghasilkan riset unggulan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan serta menghasilkan peneliti-peneliti handal di tingkat nasional maupun internasional agar bisa memiliki kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian tersebut bisa dimanfaatkan oleh masyarakat industri maupun masyarakat luas secara berkelanjutan (*sustainability*). Arah pengembangan dan kebijakan penelitian di Universitas Stikubank Semarang tahun 2011 – 2025 berdasarkan gambar 1.2 yang dimulai dari *humanity*, *local wisdom*, *law and right*, *industrial*, *market and publish*, serta *sustainable*.



Gambar 1.2 Arah Pengembangan Penelitian UNISBANK SEMARANG tahun 2011 - 2025

Luaran penelitian unggulan yang dihasilkan adalah: (1) publikasi karya ilmiah di jurnal bereputasi internasional, (2) monograf, (3) buku referensi, (4) buku ajar,

bahan ajar dan model-model pembelajaran, (5) paten dan HaKi, dan (6) model/prototype teknologi tepat guna.

1.3. Landasan Penyusunan RIP UNISBANK Semarang

Landasan yang digunakan dalam penyusunan RIP ini adalah:

1. Statuta UNISBANK
2. Rencana Strategis UNISBANK
3. Lembaga Penjaminan Mutu (LePenMu) UNISBANK

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1 Visi, Misi, dan Tujuan LPPM UNISBANK

Sejalan dengan Visi, Misi, dan Tujuan UNISBANK maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Stikubank (UNISBANK) juga mempunyai Visi, Misi, dan Tujuan LPPM.

2.1.1 Visi LPPM

“Pada tahun 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Stikubank (UNISBANK) akan menjadi salah satu pusat penelitian dan pengabdian yang memiliki keunggulan berdaya saing global, berjiwa kewirausahaan, dan mengedepankan pengelolaan sumberdaya berbasis teknologi informasi dan komunikasi”.

2.1.2 Misi LPPM

1. Mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank (UNISBANK) sebagai lembaga unggulan dan rujukan dalam menyelenggarakan berbagai penelitian, pengabdian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya
2. Mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank (UNISBANK) sebagai pusat dokumentasi dan informasi penelitian, pengabdian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya
3. Mengembangkan informasi dan memberikan layanan penerapan IPTEKS yang unggul, tepat guna dan berhasil guna kepada masyarakat

2.1.3 Tujuan LPPM

1. Menghasilkan temuan riset yang bermuara pada publikasi internasional bereputasi dapat memperoleh HaKI
2. Menginformasikan hasil penelitian dan pengabdian untuk dapat dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat
3. Menambah sarana dan prasarana penelitian, pengabdian, dan administrasi serta memelihara fasilitas agar berdaya guna
4. Mendapatkan dana baru/non konvensional yang signifikan melalui berbagai upaya kerja sama penelitian dan pengabdian
5. Mengembangkan jalinan kerjasama yang signifikan dengan pihak-pihak dalam maupun luar negeri dalam rangka meningkatkan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

2.2 Analisis Kondisi Saat Ini

2.2.1 Riwayat Perkembangan

Universitas Stikubank (UNISBANK) merupakan penggabungan dari STMIK, STIBA, dan STIH Stikubank. Keinginan untuk pendirian UNISBANK (gabungan dari STMIK, STIBA, dan STIH Stikubank) Semarang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Pendidikan Nasional dengan Surat Keputusan Ijin Penyelenggaraan Program Studi dan pendirian Universitas Stikubank (UNISBANK) Nomor 53/D/O/2001 dan penandatanganan Surat Pernyataan antara Ketua Yayasan (YPPMI) dan Rektor UNISBANK. Sejak tanggal 5 Juli 2001 secara resmi STMIK, STIBA dan STIH Stikubank telah berubah bentuk dan bergabung menjadi Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, maka dengan berdirinya UNISBANK maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank (UNISBANK) terbentuk dan berkedudukan di bawah Rektor.

Sejalan dengan perkembangan bahwa didalam LPPM dibutuhkan SK Pembentukan LPPM dengan menimbang Keputusan Ketua YPPMI Nomor: 074/SK/B.01/YPPMI/VIII/2009 dan bahwa untuk LPPM UNISBANK dibutuhkan adanya SK Rektor; Mengingat: Undang–Undang No:20/2003; Undang-Undang No: 12/2012; Peraturan Pemerintah No:66/2010 jo Peraturan Pemerintah No:7/2010; Keputusan Mendiknas RI No:53/D/O/2001; Keputusan Mendiknas RI

No: 160/D/O/2007; Akta Notaris YPPMI No: 9/23 Juni 2012; Keputusan Ketua YPPMI No:074/SK/B.01/YPPMI/VIII/2009; Statuta dan RIP; SK Rektor No: 04/J.01/ UNISBANK/VIII/2001; SK Rektor No: 045/J.01/UNISBANK/ SK/2005; SK Rektor No:067/J.01/UNISBANK/SK/2007; SK Rektor No:058/J.01/UNISBANK/SK/2013; maka diterbitkan SK No:060.A/J.01/ UNISBANK/SK/2013 tentang Pembentukan LPPM UNISBANK Semarang. Dalam melaksanakan tugasnya LPPM UNISBANK Semarang dibantu oleh Sekretaris dan melaksanakan tugas sebagaimana tercantum dalam Organisasi dan Tata Kerja UNISBANK Semarang Bab XVII Pasal 52 dan 53 tahun 2009.

2.2.2 Capaian Rencana Yang Sudah Ada

2.2.2.1 Analisis Situasi Internal

Dosen UNISBANK dengan berbagai bidang ilmu dan kepakaran ikut berperan aktif dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kelembagaan dengan 6 orang staf pendukung penelitian. LPPM UNISBANK memiliki kantor lembaga yang layak dengan didukung sarana prasarana yang aktif digunakan meliputi : SMART Campus, Sistem Informasi yang Terintegrasi, dan Laboratorium (yang meliputi Akuntansi, Akta, Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi, Bahasa, Interoperabilitas, Jarkom, Language Training Centre, Mini Bank, Multimedia, Pemrograman, Peradilan Semu, Laboratorium Proses Manufaktur, Rekayasa Perangkat Lunak, Sistem Distribusi, Speaking, Sistem Produksi), pusat kajian batik, pusat kajian lingkungan, pusat kajian wanita, sentra HaKi (dalam rencana) serta Lembaga Sertifikasi (ORACLE, FORESEC,CISCO).

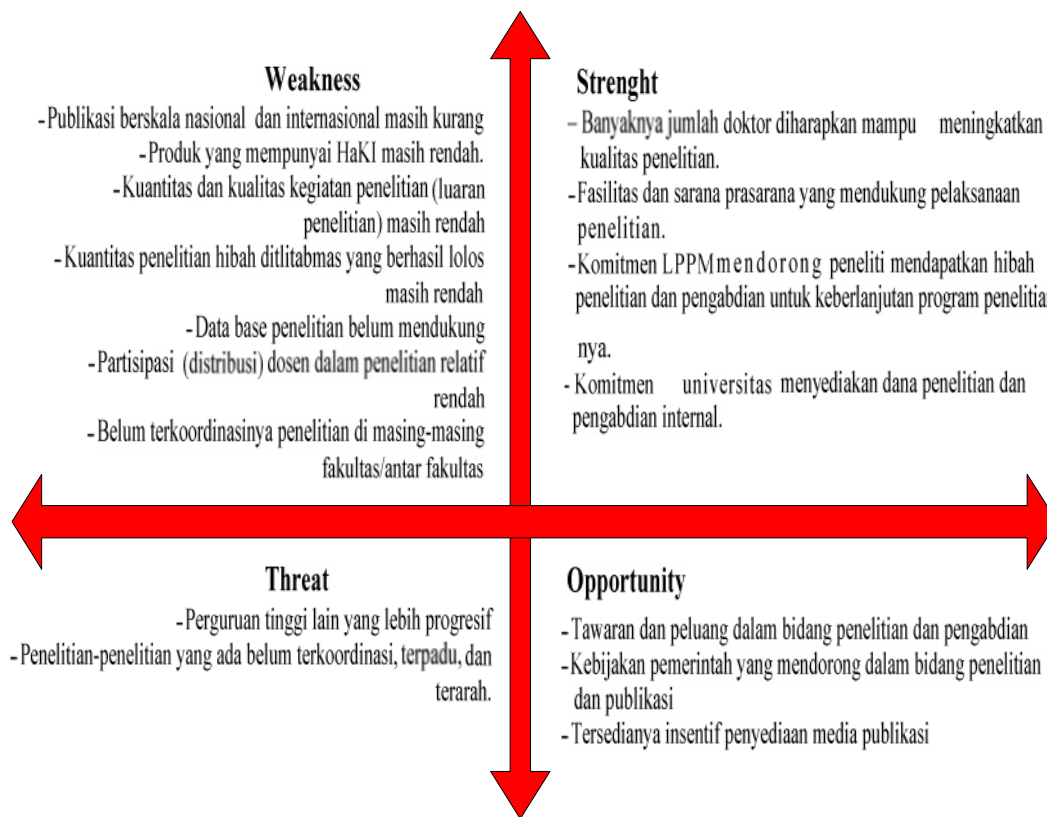
UNISBANK menyediakan dana penelitian maupun pengabdian internal / non Ditlitabmas para dosen dengan usulan penelitian pertahun ditentukan oleh masing-masing Fakultas/PPs berdasarkan kuota yang ada. Dalam pelaksanaan Riset Unggulan, LPPM UNISBANK menggunakan beberapa skema riset yang telah dicanangkan oleh Ditlitabmas dengan skim penelitian yang pernah diraih UNISBANK sampai dengan tahun 2016 adalah Dosen Pemula , Penelitian Disertasi Doktor, Riset Fundamental, Hibah Bersaing, Pascadoktor dan MP3EI. Selain dana yang berasal Ditlitabmas Dikti, LPPM UNISBANK juga memperoleh dana yang berasal dari Dinas Propinsi Jawa Tengah dan kerjasama dengan Pemkab Kendal, Pemkab Banjarnegara, Pemkab Bau-Bau Provinsi Sulawesi Tenggara.

2.2.2.2 Analisis Situasi Eksternal

UNISBANK mempunyai keinginan yang kuat untuk berkiprah dan membantu segala persoalan yang ada di masyarakat dengan mendasarkan setiap aktivitas pada hasil-hasil penelitian yang berkualitas. Hal ini dilakukan dengan cara membangun diri melalui pendayagunaan kepakaran dalam pengembangan program-program penelitian unggulan, sekaligus sebagai proses untuk membentuk perguruan tinggi yang bermutu dan menciptakan atmosfir akademik yang kondusif. Sebagai indikator mutu penelitian adalah jumlah publikasi ilmiah yang dimuat dalam jurnal internasional atau minimal dalam jurnal nasional terakreditasi, jumlah paten atas kekayaan intelektual para pakar, sejumlah hasil penelitian yang bermanfaat dan merupakan hasil kolaborasi secara nasional maupun internasional. Melalui proses akademis yang seperti ini, LPPM akan menjadi sentra pengembangan penelitian yang orientasi pada kearifan lokal. Yang dimaksud dengan kearifan lokal adalah bentuk kearifan lingkungan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat di suatu tempat atau daerah.

2.2.2.3 Analisis SWOT

Berdasar evaluasi diri maka dapat ditemukan *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (ancaman) LPPM UNISBANK yang menjadi pertimbangan bagi arah kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank (UNISBANK) sebagai berikut:



Gambar 2. 1. ANALISIS SWOT

Strength (Kekuatan)

1. Banyaknya jumlah doktor dari berbagai disiplin ilmu diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian.
2. Fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan penelitian.
3. Komitmen LPPM mendorong peneliti mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian tingkat nasional baik dari Ristekdikti dan non-Ristekdikti dan internasional untuk keberlanjutan program penelitiannya.
4. Komitmen universitas menyediakan dana penelitian internal.

Weakness (Kelemahan)

1. Publikasi berskala nasional dan internasional masih kurang
2. Produk yang mempunyai HaKI masih rendah
3. Kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian (luaran penelitian) masih rendah
4. Kuantitas penelitian hibah ditlitabmas yang berhasil lolos masih rendah
5. Data base penelitian belum mendukung
6. Partisipasi (distribusi) dosen dalam penelitian relatif rendah

7. Belum terkoordinasinya penelitian di masing-masing fakultas/antar fakultas

Opportunity (Peluang)

1. Tawaran dan peluang dalam bidang penelitian di luar institusi
2. Kebijakan pemerintah yang mendorong dalam bidang penelitian dan publikasi
3. Tersedianya insentif atau reward untuk publikasi internasional

Threat (Ancaman)

1. Perguruan tinggi lain yang lebih progresif
2. Penelitian-penelitian yang ada belum terkoordinasi, terpadu, dan terarah dengan baik

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) UNISBANK

3.1 Tujuan dan Sasaran

Tujuan penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Stikubank adalah untuk memberikan arah kebijakan dan pengelolaan penelitian dalam jangka waktu lima tahun.

Berdasarkan evaluasi diri, paradigma, analisis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sumber daya di UNISBANK, peluang dan ancaman dan dengan melihat kekuatan lingkungan di UNISBANK serta kemampuan organisasi menghasilkan strategi dan kinerja penelitian di lingkungan peneliti UNISBANK. Adapun sasaran yang ingin dicapai pada pilar penelitian Universitas Stikubank hingga tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan dan meningkatkan penelitian unggulan perguruan tinggi sesuai dengan kompetensi bidang ilmu dan pencari perguruan tinggi,
2. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dengan meningkatkan jumlah penelitian unggulan UNISBANK yang memiliki ciri *entrepreneurial university* yang merupakan ciri pilar kegiatan penelitian yang terpadu, produktif dan terukur,
3. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri,
4. Meningkatkan jumlah publikasi hasilriset di jurnal nasional non terakreditasi /terakreditasi/Internasional,
5. Meningkatkan perolehan HAKI dan paten dari hasil riset,
6. Meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian,
7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

3.2 Strategi dan kebijakan LPPM UNISBANK

Tolok ukur penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi berdasar tabel berikut:

Tabel 3.1 Tolok Ukur Kinerja Riset PT

No	Komponen	Bobot (%)
1	Jumlah dosen (SDM) berdasarkan strata	10
2	Penelitian pada pusat studi/pusat kajian	10
3	Penelitian dosen dengan dana dari ditlitabmas dan non- ditlitabmas	20
4	Luaran Penelitian	35
5	Manajemen LPPM	15



1. Publikasi Ilmiah
2. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)
3. Teknologi Tepat Guna
4. Model/Prototype/Desain /Karya seni/ Rekayasa Sosial
5. Buku Ajar (ISBN)
6. Angka partisipasi dosen dalam penelitian
7. *Visiting Lecturer*
8. *Keynote Speaker* dalam pertemuan ilmiah

Berdasarkan tabel tolok ukur kinerja penelitian perguruan tinggi yang memiliki bobot paling besar adalah luaran penelitian yang dihasilkan oleh peneliti, maka perlu dibuat penguatan peneliti sesuai dengan kompetensi dengan membangun kelompok riset unggulan sesuai dengan pencirian UNISBANK untuk menuju penelitian mandiri.

Ada empat pilar penguatan paradigma menuju riset kemandirian (sumber: Prof.Lilik Hendrajaya) yang meliputi:

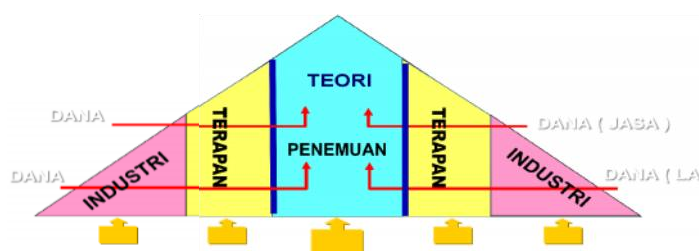
Pilar 1:

Peneliti wajib bersemangat dan memilih metodologi yang tepat agar karyanya menjadi komoditas yang tersepa pasar.

Pilar 2:

Riset harus menguatkan salah satu dari tiga komponen hasil, yaitu : teori , agar ilmu tumbuh maju, terapan, yaitu bagaimana teori menjawab, dan industri yang merupakan penerapan yang terbukti bisa menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan (yang perlu dibakukan),

PERTUMBUHAN IPTEK MANDIRI BERKELANJUTAN



DANA & FASILITAS

- Terapan : Teori Menjawab Permasalahan
Industri : Terapan Yang Terbukti Bisa Menghasilkan Pendapatan Dan Dibakukan (Dana Jasa Dan Laba Mengalir Menguatkan / Memantapkan Teori).

Pilar 3

Adalah yang dihasilkan dari riset ipteks berupa :

Khasanah iptek :

- Ensiklopedi dan tulisan ilmiah populer
- Informasi ilmiah dalam CD-ROM
- Komik ilmiah populer
- Jurnal ilmiah.
- Buku dan buku pintar
- Kumpulan data,

Jasa pendidikan & latihan:

- Pendidikan formal S1 s/d S3
- Pelatihan ketrampilan
- Lokakarya ilmiah produk teknologi
- Pelatihan

Ceramah, seminar , simposium / kongres iptek :

- Temu pakar, temu ilmuwan
- Ceramah ilmiah
- Pameran
- Lomba ilmiah

Jasa konsultasi:

- a. “Problem solving”
- b. Survei
- c. Pengukuran
- d. Merancang
- e. Kepakaran operasional

Produk teknologi

- a. Patent
- b. Lisensi
- c. Prototipe
- d. Perangkat lunak
- e. Produk

Dimana Patent dan lisensi itu didaftarkan, dipasarkan dan dibela secara hukum.

Pilar 4 :

Pengembangan Sumber Daya Manusia Riset yang meliputi:

Seorang peneliti harus memiliki karakter yang baik pada bidang kompetensinya dan maupun alih iptek dari dan kediriannya, produktivitas karyanya diakui oleh komunitas di bidangnya, *leadershipnya (team work)*, serta memiliki peran sosial (komunikatif) dalam mengimplementasikan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Untuk mencapai hal itu maka seorang peneliti harus memiliki kemampuan untuk mengabstraksi dan menghubungkan teori dalam menyederhanakan permasalahan, mengembangkan dirinya sebagai “pelayan” masyarakat dan pasar, mengembangkan dirinya untuk menjadi terbaik dan mengembangkan kemampuan manajemen kerja.

Untuk mencapai sasaran yang diharapkan sampai dengan tahun 2020 dilakukan beberapa strategi dan kebijakan oleh UNISBANK sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan meneliti dosen yang dilakukan dengan pelatihan metodologi, membangun road map penelitian kelompok dosen (research group) sesuai dengan bidang ilmu dan antar bidang ilmu.
2. Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah peneliti dan pengembangan jurnal LPPM
3. Memfasilitasi publikasi hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi,
4. Pengembangan skim penelitian konsorsium sesuai dengan penelitian unggulan UNISBANK,
5. Menggali karya penelitian yang berpotensi HaKi di lingkungan UNISBANK
6. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dan institusi dan revitalisasi pusat-pusat penelitian

Tabel 3.2 Road Map Pengembangan Riset Kemandirian UNISBANK tahun 2016 - 2020

INPUT	2016	2017	2018	2019	2020	OUTPUT
	Pelatihan Metodologi Penelitian					Kemampuan Dosen dalam penyusunan proposal yang berkualitas sesuai dengan bidang ilmu meningkat
	Pelatihan Penyusunan Proposal Hibah Kompetisi					Peningkatan rata-rata usulan hibah kompetensi dosen meningkat 50% pertahun
		Pembentukan Kelompok Riset				Kelompok riset tiap fakultas sesuai dengan bidang ilmu
	Pelatihan Penulisan Ilmiah Hasil Penelitian					Tulisan Ilmiah Hasil Penelitian
	Fasilitasi Call Paper Internasional					Call Paper Internasional
	Pelatihan Penulisan Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional					Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional
	Pengembangan penelitian unggulan Perguruan Tinggi					
	Peningkatan jalinan kerja sama penelitian antar perguruan tinggi dan lembaga penelitian lain					

	Fasilitasi pengusulan HaKi dan paten	HaKi dan paten
	Pelatihan penyusunan monograf dan buku referensi	Monograf dan buku referensi
	Pengembangan penelitian dalam pengajaran	Buku ajar dan media pembelajaran

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Universitas Stikubank Semarang senantiasa berupaya mencapai visi yang telah dicanangkan. Pencapaian visi universitas tentu saja memerlukan kerja keras seluruh unit dan lembaga di lingkungan Universitas untuk berkontribusi secara nyata melalui pencapaian kinerja yang terukur. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan lembaga di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas Stikubank dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM memiliki tanggung jawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran untuk mendukung terwujudnya Universitas Stikubank sebagai *Entrepreneurial University*. Dalam rangka memfasilitasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu menetapkan sasaran, program strategis, dan indikator kinerja dengan memperhatikan Renstra Universitas Stikubank. Bab ini menyajikan tujuan, sasaran, program strategis, dan indikator kinerja penelitian.

4.1 Tujuan

RIP merupakan panduan bagi dosen dalam melakukan kegiatan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dengan penetapan RIP adalah untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, dan luaran hasil penelitian di UNISBANK.

4.2 Sasaran

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikatornya. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen UNISBANK diharapkan memiliki luaran yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan dapat dipublikasikan di jurnal yang bereputasi di tingkat nasional dan internasional. Dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian maka perlu ditetapkan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melakukan penelitian.
2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian di Jurnal Ilmiah yang bereputasi.

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas, maka perlu membentuk kelompok riset sesuai dengan kompetensi bidang ilmu, membentuk payung penelitian dan pengabdian, serta peningkatan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah, pengembangan Jurnal Ilmiah di lingkungan Universitas Stikubank dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah
2. Memfasilitasi publikasi dosen dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi/ internasional bereputasi.
3. Meningkatkan kualitas Jurnal Ilmiah yang ada di lingkungan UNISBANK
4. Mengakreditasikan Jurnal Ilmiah yang ada di lingkungan UNISBANK.

Berdasarkan sasaran bidang penelitian tersebut di atas, maka sasaran umum LPPM Universitas Stikubank adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan dan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kerjasama dengan pihak eksternal dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Melibatkan mahasiswa dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.3 Strategi dan Arah Kebijakan LPPM Universitas Stikubank Semarang

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan, maka LPPM UNISBANK

memiliki program kerja, strategi, serta arah kebijakan yang meliputi:

1. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah
3. Membentuk pusat studi penelitian atau kelompok penelitian.
4. Memfasilitasi pengembangan pusat studi atau kelompok penelitian dalam berbagai bidang ilmu maupun antar disiplin ilmu.
5. Meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada pembangunan bangsa dan negara.
6. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang akseptabel, akuntabel, dan akurat.

Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi lain di dalam negeri maupun di luar negeri

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama Penelitian

No	Jenis Luaran		Indikator capaian pertahun dan rencana				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	1	1	5	9	9
		Nasional Terakreditasi	1	1	1	1	1
		Lokal	57	54	35	25	25
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	10	16	2	8	25
		Nasional	48	32	50	59	60
		Lokal	34	24	23	59	40
3	Sebagai pembicara utama (Keynote Speaker) dalam pertemuan ilmiah	Nasional					
4	Teknologi Tepat Guna			1	2	6	6
5	Model/Prototype/Desain/Karyaseni/Rekayasa sosial			2	2	7	7
6	Buku	Buku ajar (ISBN)	11	8	10	15	10
		Monograf					
		Buku Referensi					

7	Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten					
		Paten Sederhana		1			
		Hak Cipta					8
8	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		103	101	108	107	107
9	Penelitian yang didanai pihak luar		11	20	30	23	13
10	Penelitian yang didanai lembaga		101	99	106	105	105
11	Angka partisipasi dosen dalam penelitian		0,20	0,22	0,28	0,30	0,35

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

5.1. Pengembangan Skim Penelitian, Pengabdian, dan Publikasi

Visi dan misi LPPM Universitas Stikubank dapat dicapai melalui berbagai aktivitas. Aktivitas tersebut meliputi pengabdian, penelitian maupun publikasi ilmiah dosen. Universitas Stikubank Semarang melakukan penelitian dengan mengacu pada skim dana internal institusi dan eksternal (ditlitabmas dan non dilitabmas). Agar target penelitian yang diharapkan dapat tercapai maka LPPM perlu mengembangkan skim yang baru serta meninjau kembali skim yang sudah ada supaya visi dan misi LPPM dapat tercapai.

Skim penelitian baru yang perlu dikembangkan adalah Riset Unggulan Perguruan Tinggi, STRANAS, MP3EI, Hikom, Pascadoktor, Rapid dan Pekerti. Pengembangan skim penelitian tersebut penting dilakukan untuk memberi pengalaman bagi dosen dan mengembangkan kompetensi keilmuan serta membuka kerjasama dengan institusi lain dalam bentuk riset konsorsium. Riset-riset tersebut diperlukan untuk mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan ikut ambil bagian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan berbasis teknologi.

5.2. Sumberdaya yang Diperlukan

Jumlah judul dan dana penelitian tiap tahun di masing-masing Skim ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Sumber daya Penelitian UNISBANK

Sumber Dana	Skim Penelitian	Jumlah Judul dan Biaya (dalam jutaan rupiah)										Jumlah	
		2012		2013		2014		2015		2016		Judul	Biaya
Dana Ditlitabmas	Dosen Muda			13	166,5	12	148,25	4	49,5	4	46,4	33	410,65
	Hibah bersaing	10	321,842	6	271,5	13	726,5	13	765	6	300	48	384,842
	Fundamental	1	27	1	27	2	112,5	4	206,5	2	100	10	473
	Disertasi Doktor					1	37,5	1	41			2	78,5
	MP3EI							1	150	1	150	2	300
Dana Non-Ditlitabmas	Penelitian Internal	101	303	99	297	106	318	105	315	107	315	516	1.548
Dinas Pendidikan Provinsi JATENG	Dosen Muda					1	30					1	30
	Terapan					1	50					1	50
	Teknologi tepat guna												

Berdasarkan pada tabel 5.1 di atas dapat disimpulkan bahwa minat para dosen Universitas Stikubank dalam melakukan penelitian meningkat secara signifikan. Peningkatan terbesar nampak pada penelitian Hibah bersaing dimana pada tahun 2014 mencapai jumlah 13 judul dengan pembiayaan Rp 726.500.000. Peningkatan penelitian Hibah bersaing tahun 2015 mencapai jumlah 13 judul dengan pembiayaan tertinggi Rp 765.000.000. Penelitian kompetitif nasional MP3EI juga diperoleh pada tahun 2015 dan tahun 2016. Peningkatan juga terjadi pada skim penelitian fundamental pada tahun 2014 dan 2016 dimana judul yang dibiayai naik seratus persen (100 %).

Sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan penelitian ini meliputi pendanaan, jaringan kerjasama, dan kompetensi dosen. Pendanaan penelitian meliputi pendanaan dari internal institusi dan eksternal (ditlitabmas dan non dilitabmas). Luaran penelitian diharapkan bisa memiliki kontribusi di bidang pendidikan berupa buku ajar dan buku referensi, bisa diimplementasikan di industri berupa paten dalam bentuk prototype maupun model. Jaringan kerjasama LPPM masih terbatas pada institusi di dalam negeri. Kemampuan dosen dalam menulis proposal, melakukan penelitian dan publikasi ilmiah perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

5.3. Transparansi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Penelitian Unggulan

Universitas

Sistem seleksi proposal dan monitoring pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan dan melalui tim reviewer internal. Setiap peneliti dapat mengetahui mengapa proposalnya tidak diterima dan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk memperbaikinya

BAB VI

PENUTUP

Sesuai dengan arah kebijakan RENSTRA dan Visi UNISBANK, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Stikubank (UNISBANK) mempunyai visi untuk menjadi menjadi salah satu pusat penelitian dan pengabdian yang memiliki keunggulan berdaya saing global, berjiwa kewirausahaan, dan mengedepankan pengelolaan sumberdaya berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Visi tersebut akan dicapai melalui kebijaksanaan yang terarah dan pengembangan program-program untuk peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah penelitian. Untuk meningkatkan kualitas penelitian ini, diperlukan adanya suatu Rencana Induk Penelitian LPPM UNISBANK Semarang Tahun 2016-2020.

Rencana Induk Penelitian LPPM UNISBANK Semarang Tahun 2016-2020 ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja penelitian dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia dan ipteks dengan kompetensi utama yang relevan dengan perkembangan jaman, serta meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil penelitian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian UNISBANK dapat lebih berperan dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

Ucapan Terimakasih

RIP LPPM UNISBANK Semarang 2016-2020 ini tersusun atas kerja keras tim dan masukan yang berharga dari seluruh Dekan UNISBANK Semarang. Untuk itu disampaikan ucapan terimakasih kepada Dr. Endang Tjahjaningsih, SE, M.Kom selaku Ketua tim penyusun dengan dibantu oleh anggota tim yaitu: Dr. Edy Winarno, S.T., M.Eng., Dr. Heru Yulianto, S.E., M.M., Dr. Eusi Soliha, S.E., M.Si., Dr. Ceacilia Srimindarti, S.Pd., M.Si., Dr. Katharina Rustipa, M.Pd., Rr. Dewi Handayani, S.Kom., M.Kom., Adi Suliantoro, S.H., M.H., Firman Ardiansyah, S.T., M.T., Fajar Pradapa, S.Par., M.Par., Sunardi, S.Kom., M.Cs.